



Pengelolaan Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Al Firdaus Surakarta

Abdul Haris^{1*}, Samino², Eko Purnomo³, Yuli Siyamto⁴

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁴Fakultas Sains dan Teknologi, ITS PKU Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

*Corresponding email: a510110189@student.ums.ac.id

Histori Artikel:

Submit: 20 Mei 2022; Revisi: 5 Juni 2022; Diterima: 8 Juni 2022

Periode Terbit: Juni 2022

Doi: xxxx

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) strategi dalam meningkatkan minat baca siswa SD Al Firdaus Surakarta, (2) karakteristik layanan tata ruang perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Al Firdaus Surakarta, (3) karakteristik layanan referensi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Al Firdaus Surakarta, dan (4) layanan sirkulasi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Al Firdaus Surakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi (studi etnografi). Landasan teori yang dipergunakan adalah teori-teori yang berkenaan dengan perpustakaan. Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi berperan serta, baik pasif maupun aktif, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik interaktif model Miles dan Huberman yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan perpustakaan yang baik dan menarik, yang sudah dilaksanakan oleh pustakawan SD Al Firdaus Surakarta menjadikan pengaruh yang lebih baik dalam meningkatkan minat baca, tata ruang yang diatur dengan baik akan membuat nyaman pemustaka, layanan referensi sangat bermanfaat dalam mencari informasi sesuai yang dibutuhkan, dan layanan sirkulasi yang berkaitan dengan perputaran bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan, meliputi proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Layanan, Perpustakaan, Minat baca*

Pendahuluan

Masyarakat di Indonesia mempunyai karakter yang berbeda-beda termasuk dengan minat baca pelajar di sekolah. Membaca-menulis (literasi) merupakan salah satu aktivitas penting dalam hidup (Aufa et al., 2018). Literasi adalah hal yang sangat esensial di era

saat ini (Rahmawati et al., 2022). Kemampuan literasi membaca merupakan aspek dasar yang harus dimiliki oleh siswa yang digunakan untuk menyerap berbagai sumber informasi yang diterima (Mahardhani et al., 2021; Sukma & Sekarwidi, 2021). Membaca merupakan kecakapan dasar yang harus



dikuasai oleh semua orang, dalam pendidikan dasar mengharuskan setiap anak didik untuk dapat menguasai kecakapan membaca, berhitung, dan menulis. Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat pada tulisan. Menurut Dalman (2013: 5) “membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang, tanda baca, serta tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca”. Pembelajaran membaca sangat penting bagi siswa, karena kemampuan membaca berkaitan dengan proses memahami dan memberi makna, memanfaatkan dengan tepat bahan bacaan yang dibaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan sehingga memiliki kemampuan lebih dari orang lain (Muhafidin, 2016).

Hal yang memprihatinkan kita adalah membaca, yang seharusnya merupakan kegiatan yang sangat asyik dan menyenangkan tetapi kebanyakan orang saat ini sangat jarang atau hampir tidak pernah membaca. Menurut Rahmawati (2012: 26) “membaca merupakan salah satu fungsi tertinggi otak manusia, membaca merupakan salah satu fungsi yang paling penting dalam hidup dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca”. Hasil dari proses membaca adalah seseorang dapat memahami maksud dari bacaan. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah keteguhan yang mendorong anak untuk mendapatkan

informasi yang dibutuhkannya dan senang terhadap aktivitas membaca dengan kehendak sendiri.

Perpustakaan dari masa ke masa bergerak dinamis menuju kearah perbaikan dan peningkatan kualitas baik layanan, sumberdaya manusia maupun adaptasi teknologi informasi yang diterapkan di dalamnya. Perpustakaan diharapkan memiliki peran strategis dalam upaya meningkatkan serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Maslahah (2013: 59) “Perkembangan perpustakaan mencerminkan kebutuhan sosial, kultural dan pendidikan suatu masyarakat, sehingga perkembangan perpustakaan tidak terlepas dari perkembangan masyarakat itu sendiri”. Berbagai upaya telah dilaksanakan oleh pemerintah untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas salah satunya dengan mengembangkan minat baca masyarakat melalui perpustakaan. Meskipun demikian, untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya membaca dan mengajak masyarakat untuk membiasakan bahkan membudayakan kegiatan membaca bukan sekedar menyediakan bahan bacaan di perpustakaan.

Setiap kegiatan yang dilakukan seseorang pastilah mempunyai tujuan dengan alasan tertentu. Para pengunjung perpustakaan pun tentu mempunyai tujuan dalam memanfaatkan layanan. Demikian halnya dengan yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Al Firdaus Surakarta yang memfasilitasi peserta didik dengan perpustakaan sekolah. Layanan perpustakaan sekolah dapat dibutuhkan



peserta didik dan komponen sekolah yang berhubungan dengan pembelajaran tersedia dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengelolaan Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca siswa SD Al Firdaus Surakarta". Artinya peneliti akan meneliti pengelolaan layanan perpustakaan di SD tersebut baik layanan sirkulasi, layanan tata ruang, dan layanan referensi. Dengan adanya berbagai perbaikan dalam pengelolaan layanan diharapkan siswa lebih termotivasi untuk datang dan membaca di perpustakaan.

Metode

Jenis Penelitian penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati (Rubiyanto, 2013: 53). Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan konteks dan setting apa adanya atau alamiah (*naturalistic*), bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena, keterlibatan secara mendalam serta hubungan erat antara peneliti dengan subjek yang diteliti, tidak membuat perlakuan (*treatment*) dan bersifat fleksibel (Herdiansyah, 2013: 16-22).

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif, data yang diperoleh lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Penelitian

kualitatif lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan (Darmadi, 2013: 286).

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis pengelolaan layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan tentang pengelolaan layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa yang akan digunakan menarik kesimpulan.

Strategi penelitian merupakan rencana yang digunakan dalam proses penelitian. Penelitian ini digolongkan penelitian kualitatif dengan desain etnografi. Darmadi (2013: 289) etnografi merupakan uraian dan penafsiran suatu budaya atau sistem kelompok sosial dengan mempelajari arti atau makna dari setiap perilaku, bahasa, dan interaksi dalam kelompok. Penekanan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah pengelolaan, layanan perpustakaan, dan cara meningkatkan minat baca siswa.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil di lapangan ditemukan hasil sebagai berikut.

- a. **Strategi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Al Firdaus Surakarta**



Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

- 1). Sekolah melibatkan guru dan pengelola perpustakaan dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar untuk mengoptimalkan layanan yang ada di perpustakaan. Dengan adanya kerja sama antar berbagai pihak ini diharapkan siswa menjadi generasi yang gemar membaca, mampu memilah informasi dan mampu mengamalkan informasi yang ada dalam bacaan (Machromah et al., 2020).
- 2). Sekolah mengalokasikan dana dalam mendukung pelaksanaan program untuk upaya meningkatkan minat baca siswa dan menyediakan program peningkatan profesionalisme pengelola perpustakaan dengan kegiatan pelatihan pengelolaan perpustakaan. Selain itu dapat menggunakan berbagai media agar peserta didik mampu membiasakan diri dengan membaca. Misalnya dengan media Superhero siswa mengalami peningkatan dalam membaca (Yuliati, 2017).
- 3). Sekolah bekerjasama dengan antar UP Yayasan Lembaga Pendidikan Al-Firdaus dan rekanan SM Al-Firdaus/Yayasan. Sekolah memberikan apresiasi bagi siswa dalam aspek membaca dengan melaksanakan Gelar Karya Eksplorasi Pustaka secara terprogram dan melaksanakan

sosialisasi menggunakan poster-poster dalam aspek membaca.

b. Layanan Tata Ruang Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Al Firdaus Surakarta

Layanan tat ruang yang ada di perpustakaan SD Al-Firdaus diperoleh data sebagai berikut.

- 1). Letak perpustakaan yang strategis memudahkan akses siswa dan juga terhindar dari keramaian aktivitas yang ada di luar perpustakaan. Selain itu setiap perpustakaan sekolah harus memberikan pelayanan yang baik kepada para pembaca atau pengunjung (Purnomo & Arifin, 2021).
- 2). Perpustakaan terdiri dari beberapa ruang yang dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya dan tata ruang perpustakaan memperhatikan pengaturan pencahayaan atau penerangan yang baik. Sehingga diperlukan revitalisasi perpustakaan. Hal ini senada dengan penelitian Agustina et al., (2019) dan Sunanda et al., (2020) bahwa dengan adanya revitalisasi perpustakaan mampu meningkatkan penghujung sehingga tingkat literasi peserta didik meningkat.
- 3). Terdapat ruang sirkulasi yang memudahkan siswa dalam melakukan aktivitas peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan.
- 4). Terdapat beberapa AC yang membantu sirkulasi udara di ruang



perpustakaan dan tata ruang dilengkapi dengan beberapa hiasan dinding dan gambar sehingga tampak lebih menarik.

c. Layanan referensi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Al Firdaus Surakarta

Layanan referensi perpustakaan diperoleh temuan penelitian sebagai berikut.

- 1). Referensi perpustakaan tertata rapi dalam rak-rak di ruang tersendiri dan jumlah buku dan referensi perpustakaan cukup banyak dan bervariasi.
- 2). Buku dan referensi dikelompokkan sesuai dengan kelompok ilmu yang disusun secara alfabetis dan tersedia katalog manual. Sebuah perpustakaan sekolah dapat dikatakan berkembang dengan baik apabila mampu menarik dan meningkatkan daya baca warga sekolahnya (Anggraeni et al., 2021).
- 3). Setiap bulan sekolah menyediakan anggaran untuk penambahan referensi perpustakaan.
- 4). Perpustakaan menyediakan ruang baca khusus untuk pengguna yang membaca buku atau referensi.

d. Layanan sirkulasi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Al Firdaus Surakarta

Hasil penelitian diperoleh temuan penelitian sebagai berikut.

- 1). Sistem layanan sirkulasi perpustakaan masih bersifat manual dan terbuka.

- 2). Layanan sirkulasi perpustakaan menerapkan sistem kartu dan sistem NIS.

- 3). Adanya peraturan yang jelas dalam peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan.

- 4). Adanya waktu peminjaman buku dengan ketentuan siswa melakukan konfirmasi terlebih dahulu, perpanjangan dapat dilakukan sebanyak dengan jumlah maksimal 2 eksemplar.

Strategi yang digunakan dalam meningkatkan minat baca siswa SD Al Firdaus adalah menetapkan strategi khusus dengan melibatkan guru dan tenaga perpustakaan untuk mengaktifkan program minat baca. Menyertakan guru dalam strategi peningkatan minat baca siswa dilatar belakangi bahwa guru merupakan pemeran sentral dalam pembelajaran.

Optimalisasi layanan perpustakaan dilakukan dengan meningkatkan layanan perpustakaan seperti layanan tata ruang, layanan referensi, dan layanan sirkulasi. Pengelola perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu bekerjasama dalam layanan pinjam silang antar UP Yayasan Lembaga Pendidikan Al-Firdaus (TPP, SD, Fataha) dan rekanan SM Al-Firdaus/Yayasan yang menyediakan buku ataupun referensi lain. Keberadaan layanan pinjam silang ini secara tidak langsung dapat membantu perpustakaan sekolah dalam mengatasi ketersediaan buku dan referensi yang masih terbatas.

Dibandingkan dengan penelitian ini, dalam penelitian yang dilakukan



oleh Ningrum (2014) tentang “Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan berdasarkan sumber daya manusia, fasilitas, teknologi, manajemen, dan berdasar ISO 9001 secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung perpustakaan.

Layanan tata ruang merupakan fasilitas yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca. Tata ruang dapat mempengaruhi kenyamanan dalam memanfaatkan perpustakaan sehingga perlu diperhatikan agar siswa dapat nyaman berada di perpustakaan.

Tampilan pengaturan tempat dan letak perpustakaan yang strategis jauh dari jalan raya sehingga para pengguna perpustakaan atau pemustaka tidak akan terganggu dengan kegiatan ataupun keramaian dari luar perpustakaan dan perpustakaan diharapkan letaknya yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh pemustaka atau pengguna. Berdasarkan strategi tersebut empat ruang perpustakaan yaitu ruang lobi, ruang baca, ruang sirkulasi, dan ruang koleksi dapat dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya. Dengan adanya penataan yang baik di ruang perpustakaan memudahkan siswa dalam memperoleh buku atau referensi yang diperlukan.

Dibandingkan dengan penelitian ini, dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Sismanto (2012) tentang “Pengelolaan Perpustakaan Di Sekolah Standar Nasional SDN Gondowangi Sawangan

Magelang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Sumber daya manusia (personalia) perpustakaan sekolah standar nasional di SDN Gondowangi Sawangan memiliki kompetensi personal, kompetensi manajemen, kompetensi pendidikan, dan kompetensi pelayanan. (2) Koleksi perpustakaan standar nasional di SDN Gondowangi Sawangan Magelang cukup lengkap. Jenis koleksi yang disediakan berupa buku mata pelajaran, buku fiksi, buku non fiksi, majalah, pengetahuan umum, buku cerita, referensi dan bibliografi. (3) Sistem layanan sirkulasi perpustakaan standar nasional di SDN Gondowangi Sawangan Magelang dalam kegiatan peminjaman, pengembalian, dan juga perpanjangan berjalan lancar.

Setiap pemustaka terkadang memiliki tujuan yang berbeda dalam mencari bahan pustaka di perpustakaan. Layanan referensi yang sesuai dengan tujuan perpustakaan akan memudahkan dalam mencari informasi yang dibutuhkan oleh siswa seperti buku koleksi pelajaran, ensiklopedi, VCD, penunjang, dan bacaan anak berjumlah 3.829 judul dan 24.859 eksemplar.

Perpustakaan dalam memberikan layanan referensi harus memperhatikan adanya katalog manual yang disediakan untuk memudahkan pengguna mencari buku atau referensi perpustakaan, setiap bulan sekolah memberikan anggaran untuk penambahan referensi di perpustakaan.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati et al. (2013) tentang



“Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Berbasis Mutu Di SDN Jatigunung II Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan”. Menurut jenisnya, penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian etnografi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pustakawan memegang peranan penting dalam maju mundurnya perpustakaan. Layanan sirkulasi harus dilakukan dengan tepat, cepat dan mengenai sasaran.

Layanan sirkulasi akan memudahkan siswa untuk proses peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan. Layanan perpustakaan terkait kemudahan perpanjangan diharapkan siswa akan mempunyai kesempatan membaca lebih banyak sehingga akan meningkatkan minat baca. Berdasarkan layanan sirkulasi dengan adanya sistem yang baik dalam layanan sirkulasi diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih rajin melakukan aktivitas membaca dengan meminjam buku atau referensi yang ada di perpustakaan.

Terkait layanan sirkulasi, pengelola perpustakaan memberikan kemudahan bagi siswa untuk melakukan perpanjangan waktu peminjaman sesuai dengan kebutuhan siswa. Syarat untuk melakukan perpanjangan adalah melakukan konfirmasi terlebih dahulu dengan petugas perpustakaan jika ingin melakukan perpanjangan. Perpanjangan dapat dilakukan sebanyak 2x dengan jumlah maksimal 2 eksemplar.

Dibandingkan dengan penelitian ini, penelitian yang dilakukan Wahyuningsih (2011) tentang “Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dasar di

Kecamatan Sragen Studi situs SD Negeri Sragen 4 dan SD Birrul Walidain”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Karakteristik Pelayanan Perpustakaan baik di SD Negeri Sragen 4 maupun SD Birrul Walidain adalah peminjaman diharuskan menunjukkan kartu anggota dan kartu peminjam, di SD Negeri Sragen 4 masih secara manual dalam pengerjaannya, tetapi kalau di SD Birrul Walidain sudah otomatis, dalam tata tertib peminjaman pustaka sama-sama dengan dibuatkan jadwal pengunjung, penerapan sanksi untuk setiap pelanggaran, memiliki prosedur tata cara pelayanan peminjaman dengan sistem terbuka dan tertutup

(2) Karakteristik Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka SD Negeri Sragen 4 dan SD Birrul Walidain adalah mendapatkan bantuan dari pemerintah serta memberikan tugas pada siswa membuat kliping untuk menambah koleksi di perpustakaan, selain itu SD Negeri Sragen 4 mengharapkan kenangan buku dari kelas 6 yang sudah lulus dan SD Birrul Walidain dengan pembelian, (3) Karakteristik Peran Perpustakaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD Negeri Sragen 4 maupun SD Birrul Walidain adalah petugas dan pustakawan berusaha menjadi fasilitator dan motivator menuju ke arah keberhasilan belajar siswa. Perpustakaan menyediakan VCD pembelajaran, komputer, kasetkaset pelajaran, televisi dan media pembelajaran lainnya yang bisa digunakan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, baik dari dalam diri sendiri (intrinsik), serta dari luar (ekstrinsik).



Simpulan

Strategi yang digunakan dalam meningkatkan minat baca siswa SD Al Firdaus adalah menetapkan strategi khusus dengan melibatkan guru dan tenaga perpustakaan untuk mengaktifkan program minat baca. Menyertakan guru dalam strategi peningkatan minat baca siswa dilatar belakangi bahwa guru merupakan pemeran sentral dalam pembelajaran. Perpustakaan perlu melakukan pengadaan buku baru setiap bulan, guru melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, dan menerapkan strategi khusus dengan mengadakan program Gelar Karya Eksporasi Pustaka (GKEP). Berdasarkan strategi tersebut diharapkan siswa dapat termotivasi untuk selalu memanfaatkan buku sebagai sumber belajar yang tersedia di perpustakaan.

Layanan tata ruang merupakan fasilitas yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca. Tata ruang dapat mempengaruhi kenyamanan dalam memanfaatkan perpustakaan sehingga perlu diperhatikan agar siswa dapat nyaman berada di perpustakaan. Tampilan pengaturan tempat dan letak perpustakaan yang strategis jauh dari jalan raya sehingga para pengguna perpustakaan atau pemustaka tidak akan terganggu dengan kegiatan ataupun keramaian dari luar perpustakaan. Berdasarkan strategi tersebut empat ruang perpustakaan yaitu ruang lobi, ruang baca, ruang sirkulasi, dan ruang koleksi dapat dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya.

Setiap pemustaka terkadang memiliki tujuan yang berbeda dalam mencari bahan pustaka di perpustakaan. Layanan referensi yang sesuai dengan tujuan perpustakaan akan memudahkan dalam mencari informasi yang dibutuhkan oleh siswa seperti buku koleksi pelajaran, ensiklopedi, VCD, penunjang, dan bacaan anak berjumlah 3.829 judul dan 24.859 eksemplar. Berdasarkan layanan referensi tersebut diharapkan dapat memudahkan siswa atau pengguna dalam mencari buku yang diinginkan saat berkunjung di perpustakaan.

Layanan sirkulasi akan memudahkan siswa untuk proses peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan. Layanan perpustakaan terkait kemudahan perpanjangan diharapkan siswa akan mempunyai kesempatan membaca lebih banyak sehingga akan meningkatkan minat baca. Berdasarkan layanan sirkulasi dengan adanya sistem yang baik dalam layanan sirkulasi diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih rajin melakukan aktivitas membaca dengan meminjam buku atau referensi yang ada di perpustakaan.

Daftar pustaka

- Agustina, L., Arffianto, A., Hasna, S., Indarwati, L., Putri, D. R., El-majid, E., Rahayu, K. S., Nurleli, D. Y., G, W. A. S., & Sholihah, I. (2019). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa di SD Muhammadiyah Nurul Ilmi, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 97-105.
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10771>



- Anggraeni, D. B., Widyastuti, W., Rahmawati, F. P., & Aditama, M. G. (2021). Pengembangan Sistem Klasifikasi Kepustakaan dengan *Dewey Decimal Classification* (DDC). *Buletin KKN Pendidikan*, 3(2), 152-160.
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i2.15734>
- Aufa, M., Shalikhah, N. D., & Algifahmy, A. F. (2018). PKU Bagi MI Muhammadiyah Meduro melalui Majalah Dinding Mengasah Kreativitas Menulis dan Gemar Membaca Siswa. *Warta LPM*, 21(2), 130-135.
<https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.6015>
- Machromah, I. U., Mahendra, A., Dianingsih, F. R., Indriani, N., Agustina, D. R., Fatimah, S., Arifah, N. Z. M., Khusna, M. Al, Novianto, D., Nugroho, F. C., & Zainuddin, A. (2020). Perpustakaan Dinding sebagai Program Gerakan Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa MI Muhammadiyah Kuncen Cawas, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 100-104.
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.10796>
- Mahardhani, A. J., Prayitno, H. J., Huda, M., Fauziati, E., Aisah, N., & Prasetyo, A. D. (2021). Pemberdayaan Siswa SD dalam Literasi Membaca melalui Media Bergambar di Magetan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 11-22.
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14664>
- Muhafidin, M. (2016). Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Cidempet Kecamatan Arahon Kabupaten Indramayu. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(1), 66-70.
<https://doi.org/10.23917/ppd.v3i1.2030>
- Ningrum, R. F. (2014). Pengaruh Pelayanan Perpustakaan terhadap Kepuasan Pengunjung di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1-14.
- Nurhayati, Sutarna, & Suyatmini. (2013). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah berbasis Mutu di SDN Jatigunung II Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. *Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/27502>
- Purnomo, E., & Arifin, Z. (2021). Pengoptimalan Perpustakaan Sekolah SMP Batik Program Khusus Surakarta melalui Aplikasi SLiMS. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 6(2), 274.
<https://doi.org/10.30829/jupi.v6i2.9527>
- Rahmawati, N., Prasetyo, W. H., Wicaksono, R. B., Huda, M., Muthali'in, A., & Atang, A. (2022). Pemanfaatan Sudut Baca dalam Meningkatkan Literasi Kewarganegaraan Siswa di Era Digital. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 99-107.
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1.17822>
- Sismanto, S. (2012). Pengelolaan Perpustakaan di Sekolah Standar Nasional SDN Gondowangi Sawangan Magelang. *Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1-21.
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/18886>
- Sukma, H. H., & Sekarwidi, R. A. (2021). Strategi Kegiatan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta



- Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 11-20. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.13200>
- Sunanda, A., Salma, I. A., Nugroho, Y. S., Aulia, K. M., Wilartono, R. Y., Farisa, D., Susilowati, E., Kusumaningrum, H., Puspitasari, N. H., & Imaduddin, Z. (2020). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca dan Budaya Literasi Siswa MI Muhammadiyah Jambangan, Sragen. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 63-68. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.11842>
- Wahyuningsih, T. (2011). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dasar Studi Situs SD Negeri Sragen 4 dan SD Birrul Walidain. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Yuliati, F. (2017). Penggunaan Kartu "Superhero" untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas ISLB B YPALB. *Varia Pendidikan*, 29(1), 40-49.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmadi, Hamid. (2013). *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hardiningtyas, Tri. (2014). *Membangun Perpustakaan Ideal*. Yogyakarta: Smart WR.
- Herdiansyah, Haris. (2013). *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lasa Hs. (2009). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus.
- Maslahah, Khoirul. (Eds.). (2013). *Layanan Perpustakaan Berbasis Humanisme*. Surakarta: Bunga Rampai.
- Rahmawati. (2012). *Perpustakaan Untuk Rakyat Dialog Anak dan Bapak*.

Jakarta: Sagung Seto.